

Metode Mereview Proposal PHK

DPT Dikti - Rekruitmen Pereview Baru

PHK-PKPD

Hotel Ambhara, Jakarta 7-8 Juni 2010

disiapkan oleh Junaedhi Muhidong dan Djoko Luknanto



Tujuan Review

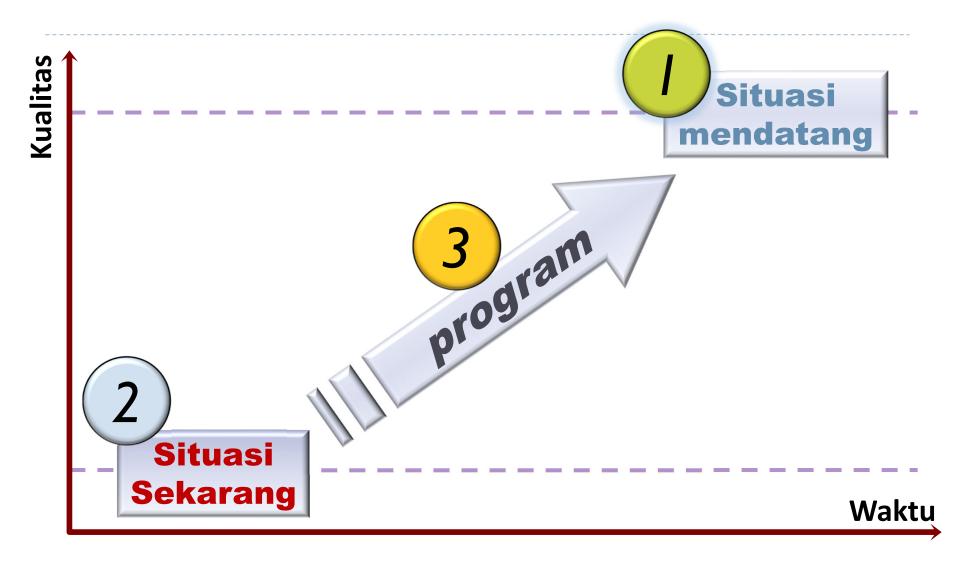
- Secara Umum: membangun kepercayaan antara:
 - Penulis proposal dengan Pereview
 - Perguruan Tinggi dengan DPT Dikti
 - Masyarakat PT dengan Pemerintah
 - Membangun kredibilitas
- Secara Khusus
 - Melakukan telaah kelayakan pengusul dari evaluasi proposal dan kampus



Persiapan Review

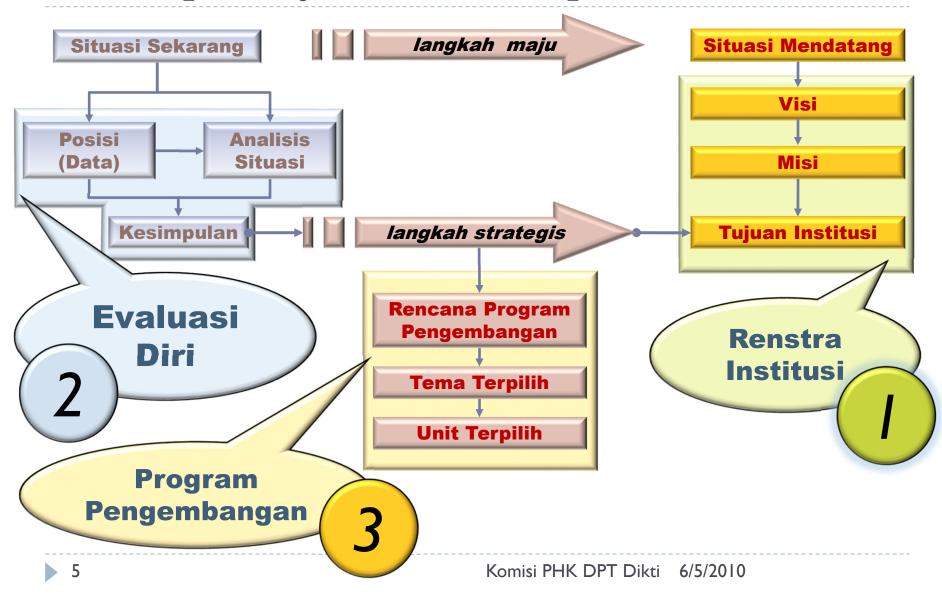
- Pemahaman Umum:
 - Konsep: Plan-Do-Check-Act (PDCA)
 - Manajemen perguruan tinggi
 - KPPTJP (*HELTS*) 2003-2010
 - Karakteristika PHK:
 - Berorientasi kepada output/outcome (bukan investasi)
- Pemahaman Khusus
 - Panduan Penyusunan Proposal
 - Tujuan Program (indikator kinerja utama)
 - Kriteria Seleksi
 - Komponen Biaya yang Diijinkan
 - TOR Review
 - · Cara penilaian
 - Proses penilaian dan rekonsiliasi

Gambaran Besar Perencanaan Institusi





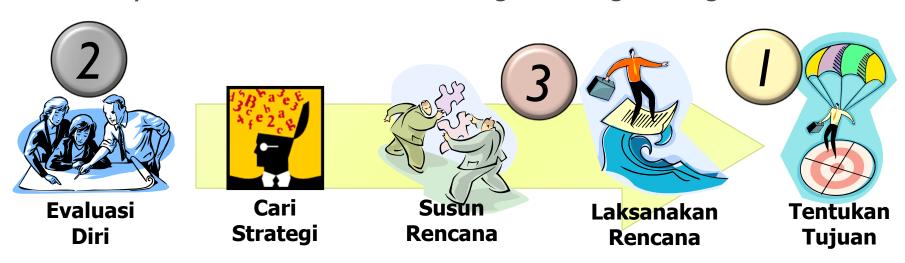
Konsep Penyusunan Proposal PHK





Benang merah proposal PHK

- Dalam setiap proposal PHK Dikti 3 komponen pokok:
 - I. Visi, misi, dan tujuan institusi yang dijabarkan secara lebih rinci kedalam tujuan PHK.
 - 2. Evaluasi Diri.
 - 3. Penyusunan dan Pelaksanaan Program Pengembangan.





Perbedaan Aktivitas dan Investasi 1

Indikator Kinerja

- Awal 4 semester
- Tengah 2,5 semester
- Final 1,5 semester





INI BARU INDIKATOR!!

BUKAN Indikator



YA INI INVESTASI!



Investasi dibutuhkan



Sumberdaya dibutuhkan

- Alat-alat laboratorium
- Hibah penelitian
- Workshops
- Modul pembelajaran

Mekanisme & Rancangan

- Pemberdayaan penelitian dosen
- Perbaikan pembimbingan TA
- Perbaikan pembelajaran MK pendukung





Perbedaan Aktivitas dan Investasi 2

Indikator Kinerja

- Meningkatkan lulusan UKDI
- Awal 26%, Tengah 35% Akhir 50%

Menaikkan Efisiensi

INI BARU INDIKATOR!!

Peningkatan mutu implementasi KBK

BUKAN Indikator

YA INI INVESTASI!





[°]Sumberdaya dibutuhkan[°]

- Workshops
- Degree/ND Training
- Hibah pengajaran

AKTIVITAS

Mekanisme & Rancangan

- Pengembangan modul pembelajaran
- Capacity building staff
- Perbaikan proses pembelajaran



Program vs Aktivitas

- Aktivitas (yang merupakan satuan terkecil dari program) terdiri dari: Latar belakang, Rasional, Tujuan, Mekanisme dan Rancangan, Indikator kinerja, Sumberdaya dan dana yang dibutuhkan, Jadwal Pelaksanaan, Keberlanjutan, Unit Pengusul, Penanggungjawab.
- Kumpulan dari aktivitas biasa kita sebut program.



Variasi Proposal PHK

- Satu tahap penilaian proposal:
 - <u>Satu Proposal Lengkap</u> harus mencakup ke 3 komponen utama: Tujuan Institusi, Evaluasi Diri, dan Rencana Program Pengembangan
- Dua tahap penilaian proposal:
 - Proposal Awal: Tujuan Institusi, Evaluasi Diri, dan Rencana Awal Program Pengembangan
 - <u>Proposal Lengkap</u>: Tujuan Institusi/Program,
 Ringkasan Evaluasi Diri, dan Rencana Rinci
 Program Pengembangan



Pendahuluan Review: Evaluasi

- Evaluasi kualitatif didasarkan kepada penilaian dan keahlian dari pereview.
- Evaluasi didasarkan kepada otonomi masingmasing pereview.
- Harus dihindari evaluasi secara mekanis berdasarkan nilai kuantitatif.
- Nilai kuantitatif memang dibutuhkan, namun hanya pada akhir dari proses evaluasi.
- Hindari menggunakan: menu-menu standar, hafalan-hafalan.



Pendahuluan Review: Panduan

- Acuan utama yang tersedia bagi calon pengusul dan pereview hanyalah Panduan Penyusunan Proposal.
- Semua informasi tentang PHK harus tersedia bagi setiap calon pengusul.
- Informasi yang tersedia secara umum tidak boleh bertentangan dengan Panduan Penyusunan Proposal.
- Namun demikian: tiada gading yang tak retak, tiada panduan yang sempurna.



Pendahuluan Review: Risiko

- Apakah saya, sebagai pereview, akan meloloskan proposal untuk mendapatkan dana publik sebesar X milyar rupiah?
- Jika dana tersebut ternyata tidak diimplementasikan secara tepat, saya sebagai pereview secara moral ikut bertanggungjawab kepada publik.



Tahapan Review

- Persiapan
 - Pemahaman terhadap acuan-acuan: manajemen PT, HELTS, Panduan, TOR Review.
- Proses Review
 - Penilaian Proposal yang mungkin terdiri dari beberapa tahapan.
 - Evaluasi Kampus.



Tips Mereview: Umum

- Baca Panduan Penulisan Proposal dan TOR Review dengan teliti dan pahami isinya secara komprehensif
- Luangkan waktu yang cukup untuk membaca proposal, satu proposal mungkin akan membutuhkan waktu minimal satu hari untuk dapat dipahami dengan baik.
- Mind setting untuk memastikan skema dari proposal (PHKI: Tema A, B, C, dan D atau HPEQ) untuk menjiwai proposal secara keseluruhan.



Tips Mereview: Umum

- Pahami konteks PT yang sedang direview (Akademi, Sekolah Tinggi, Politeknik, PT Seni, Institut, Universitas)
- Skimming atau browsing untuk melihat overall proposal sebelum membaca proposal secara lengkap
- Hati-hati membaca proposal agar setiap informasi (implisit & explisit) dalam proposal dapat diekstrak dengan baik.



Tips Mereview: Umum

- Membuat catatan (pointers) aspek-aspek penting yang akan dikomentari (kekuatan dan kelemahannya)
- Tidak menerjemahkan kriteria seleksi secara kaku.
- Tidak boleh mensubkontrakkan proses review, hal ini melanggar kode etik pereview.



- Pada saat membaca Laporan Evaluasi Diri (LED), perhatikan hal-hal berikut:
 - Keterlibatan pihak-pihak terkait, biasanya dijelaskan pada bagian depan dari LED atau pada Surat Tugas.
 - Pernyataan-pernyataan yang berbasis fakta/data vs pernyataan simbolis.



- Pada saat membaca Laporan Evaluasi Diri (LED), perhatikan hal-hal berikut:
 - Supporting data:
 - Kelengkapan
 - Cakupan
 - Akurasi
 - Relevansi (Lampiran data yg tidak relevan)
 - Raw data vs processed data
 - Data period (time series & kekinian)
 - Konsistensi antara tabel
 - Konsistensi data pada lampiran dengan uraian pada tubuh laporan
 - Keabsahan metode pengukuran



- Kedalaman analisis
 - Kaitan antar data/informasi
 - Comprehensiveness/ketercakupan
 - Cara menarik kesimpulan permasalahan dan akar penyebabnya. Apakah kesimpulan diambil tanpa argumentasi yang jelas?
- Inovasi:
 - Penyajian LED yg inovatif sehingga memudahkan dalam membaca (misal: inovasi penyajian data seperti grafik, penyajian tabel, metode analisis dll)



- Ringkasan LED
 - Keterkaitan fakta (masalah & akar penyebabnya) pada ringkasan dengan fakta yang diungkap pada hal-hal sebelumnya (catatan: sering dijumpai inkonsistensi)
- Rancangan Awal Program Pengembangan
 - Kaitan (relevansi) rancangan program dengan permasalahan dan akar penyebabnya
 - Kualitas dari rancangan program (see attribute of a good rancangan program)
- Perhatikan relevansi LED dan Program Pengembangan dengan tema proposal (PHKI Tema A, B, C, dan D atau HPEQ)



Berbagai Tingkat Kualitas LED

- Pengusul gagal memotret dirinya.
- Pengusul berhasil memotret dirinya, apapun "wajah"-nya.
- Pengusul berhasil men-diagnosis
 "penyakit"-nya, tidak sekedar gejalanya.
- Pengusul berhasil menemukan resep yang tepat untuk penyembuhannya, dalam hal ini usulan aktivitas.
- Pengusul rajin dan setia minum obatnya.



Yang perlu diperhatikan saat mereview LED

- Penyakit yang "parah" belum tentu mengakibatkan kematian, atau dalam hal ini "track records yang jelek seyogyanya tidak serta merta menyebabkan LED dinilai jelek".
- Adanya benang merah antara "diagnosa" dengan "obat", dalam hal ini antara LED dengan usulan awal program/aktivitas
 LED yang bagus.



Tips Mereview: Program Pengembangan (Mutu dan Relevansi Program)

- Perhatikan apakah rancangan progam berikut aktivitas yg diajukan sama dengan rancangan yang ada pada akhir LED.
- Perhatikan keterkaitan rancangan program dengan RENSTRA institusi
- Perhatikan relevansi rancangan program dengan pencapaian tujuan proyek dari skema hibah (Tema A, B, C, dan D atau HPEQ)



Tips Mereview: Program Pengembangan (Mutu dan Relevansi Program)

- Perhatikan apakah Latar Belakang dari Aktivitas yang diusulkan sejalan dengan masalah yang diungkapkan pada LED.
- Kualitas dan relevansi tujuan (SPIRO)
- Ketepatan serta kejelasan mekanisme dan rancangan Aktivitas Catatan: perhatikan keberadaan subaktivitas yg sesungguhnya investasi



Tips Mereview: Program Pengembangan (Mutu dan Relevansi Program)

- Tingkat ketepatan dan kehematan investasi yang dibutuhkan yang dapat dilihat dari relevansi sumberdaya yg diajukan dengan mekanisme dan rancangan Aktivitas, eligibilitas menurut panduan, volume dan nilai manfaat dilihat dari target indikator yg ingin dicapai
- Nilai manfaat dari dana yang diusulkan dengan populasi penerima manfaat (misal: jumlah mahasiswa yg akan diperbaiki masa skripsinya hanya sekitar 20 orang, tetapi membutuhkan dana 2 M pertahun).



Tips Mereview: Program Pengembangan (Kelayakan Implementasi Program)

- Perhatikan kualitas indikator kinerja yg akan digunakan utk mengukur kesuksesan usulan program Catatan: sering dijumpai indikator input/investasi.
- Perhatikan ketersedian sumberdaya pendukung keterlaksanaan usulan Aktivitas (SDM, fasilitas, dana dll. pada LED)



Tips Mereview: Program Pengembangan (Kelayakan Implementasi Program)

- Kejelasan strategi keberlanjutan dari good practices yang dihasilkan dari pelaksanaan Aktivitas juga perlu disimak dengan baik.
- Perhatikan kejelasan <u>ketatakelolaan</u> <u>internal</u> (termasuk organisasi pelaksanaan dan mekanisme pelibatan unit-unit terkait) pelaksanaan seluruh Aktivitas yg diusulkan.



- Tidak ada "benang merah" antara usulan aktivitas dengan masalah yang ditemukan pada LED.
- Ada "benang merah" tetapi uraian pada <u>rasional</u> tidak dapat meyakinkan bahwa satu atau lebih usulan aktivitas merupakan "obat pilihan" untuk memecahkan atau mengatasi masalah [umumnya bersifat sangat generik]



- Ada benang merah dan usulan aktivitas merupakan "obat pilihan" bagi suatu atau lebih masalah tetapi tidak tepat keterkaitannya dengan topik strategis atau tema hibah yang dipilih.
- Ada benang merah, usulan aktivitas merupakan "obat pilihan" bagi suatu atau lebih masalah dan sangat terkait dengan topik strategis atau tema hibah yang dipilih.



- Ada benang merah, relevan dengan penyelesaian masalah dan topik terkait, tetapi mekanisme dan rancangannya kurang detail sehingga langkah-langkah pelaksanaan Aktivitas kurang jelas.
- Ada benang merah, relevan dengan penyelesaian masalah dan topik terkait, dan mekanisme dan rancangannya cukup detail sehingga pelaksanaan Aktivitas tergambarkan dengan baik.



- Judul aktivitas dan sub-aktivitas dalam mekanisme dan rancangan berbau investasi.
- Judul aktivitas memenuhi syarat sebagai aktivitas, tetapi sub-aktivitas dalam mekanisme dan rancangan berbau investasi.
- Judul aktivitas dan sub-aktivitas dalam mekanisme dan rancangan benar-benar memenuhi kriteria aktivitas.



- Kesungguhan dalam menulis proposal yg direfleksikan dari kualitas keseluruhan proposal (data, keterlibatan semua pihak, kualitas analisis, penampilan proposal dll.) hanya akan terjadi jika prosesnya dipimpin dengan baik.
- Perhatikan pada LED apakah pada institusi terkait terdapat good practices dalam manajemen khususnya dalam pengelolaan akademik dan sumberdaya.



Tips Mereview:

Kepemimpinan dan Komitmen Institusi

- Usaha-usaha peningkatan kualitas secara berkelanjutan juga dapat disense pada LED (keberadaan dan efektifitas sistem penjamin mutu atau QA, Tim Money Internal)
- Pemilihan task force yang memiliki kapasitas yg baik (lihat SK task force dan CV (rekam jejak) task force) juga mengindikasikan kepemimpinan yang baik.



- Proses penentuan program studi atau unit kerja yang akan dilibatkan dalam usulan proposal juga merefleksikan kualitas kepemimpinan dan komitmen institusi.
- Perhatikan juga usaha-usaha dalam membangun citra institusi (lihat LED, RENSTRA)



- Keberadaan pola pengelolaan institusi yang mendorong perbaikan akuntabilitas dan transparansi (mis: sistem keuangan yang berbasis IT, proses penganggaran yg melibatkan semua pihak terkait, proses pengambilan kebijakan yang transparan, sistem merit dll.)
- Kualitas RENSTRA institusi dan ketaatan dalam menjadikannya sebagai rujukan perencanaan.



- Relevansi penganggaran institusi dengan fokus-fokus pengembangan pada RENSTRA
- Kaitan usulan-usulan program dengan RENSTRA
- Rekam jejak pelaksanaan hibah sebelumnya, termasuk kemampuan menjaga keberlanjutan good practices.



Tips Pembuatan Komentar

- Siapkan komentar rinci berdasarkan catatan-catatan kecil yang telah dibuat sebelumnya.
- Nilai hanya merupakan representasi komentar rinci di atas.
- Harus tidak ada kontradiksi antara komentar dengan nilai.
- Baca komentar rinci sekali lagi sebelum dikirim ke DPT.
- Jika mereview beberapa proposal hindari copy-paste antar komentar dari proposal yang berbeda.



Proses Rekonsiliasi

- Aktif dalam proses rekonsiliasi, tidak usah menunggu, boleh memulai walaupun bukan koordinator rekonsiliasi.
- Santai dan tidak bermusuhan kepada sesama tim.
- Gunakan argumentasi berdasarkan data/fakta.
- Rekonsiliasi bukan proses 'dagang nilai'
- Gunakan proses rekonsiliasi sebagai wahana untuk pembelajaran.